

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo yaitu dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan retribusi dari objek wisata seperti *me-review* Rencana Induk Pembangunan Daerah (Ripparda), bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum untuk menyelenggarakan *progress* bedah menoreh (pembuatan jalan di pegunungan yang melewati beberapa objek wisata) untuk meningkatkan kunjungan wisata di objek wisata serta mempromosikan objek wisata dengan melakukan promosi pariwisata keluar daerah, melalui internet, bekerja sama dengan biro-biro perjalanan serta melibatkan pelaku pariwisata di tempat lain. Kontribusi Dinas Pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat diketahui dengan membandingkan penerimaan retribusi daerah selama beberapa periode. Semakin besar hasilnya berarti semakin besar pula peranan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), begitu pula sebaliknya jika hasil perbandingannya terlalu kecil berarti peranan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga rendah. Jumlah pendapatan daerah dari sektor pariwisata dari tahun 2013 hingga tahun 2017 terus naik. Dinas Pariwisata menyettor Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo dari sektor Retribusi objek wisata sebesar Rp 4.500.000.000. Sektor pariwisata Kabupaten Kulon Progo bukan

penyumbang utama Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo, posisinya masih middle, yaitu ditengah-tengah, tidak paling bawah atau sedikit, tetapi juga tidak menjadi yang utama.

B. Saran

Peningkatan pemanfaatan potensi-potensi daerah harus terus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo khususnya Dinas Pariwisata Kulon Progo guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo.